

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Tanaman pakcoy, dikenal dengan nama ilmiah (*Brassica rapa* L.), merupakan salah satu jenis sayuran yang termasuk dalam keluarga Brassicaceae. Tanaman pakcoy ialah salah satu jenis sayuran yang banyak dibudidayakan di Indonesia dan merupakan sumber vitamin, mineral, protein nabati dan serat. Tanaman pakcoy juga mengandung protein, kalsium, fosfor, tembaga, magnesium, zat besi, vitamin A, B2, B6 dan C (Husnaeni dan Setiawati, 2018). Permintaan terhadap tanaman pakcoy terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan kesadaran akan kebutuhan gizi yang lebih baik. Hal ini menjadikan tanaman pakcoy sebagai komoditas yang memiliki nilai ekonomi tinggi.

Pentingnya sayuran bagi kesehatan masyarakat memicu adanya produksi sayuran yang cukup tinggi di Indonesia, untuk dapat menghasilkan sayuran segar, sehat dan bermutu tinggi, diperlukan penanganan yang baik mulai persiapan, penanaman, perawatan dan pemanenan. Tanaman pakcoy bisa dibudidayakan untuk dapat memenuhi permintaan konsumen yang tinggi dan banyaknya peluang di pasar, baik lokal maupun internasional. Berdasarkan data BPS (2024) dalam tiga tahun terakhir produksi pakcoy mengalami peningkatan yaitu 667.473 ton pada tahun 2020, menjadi 727.467 ton pada tahun 2021, dan 760.608 ton pada tahun 2022. Data ini menunjukkan bahwa tanaman pakcoy di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, mencerminkan potensi pasar yang menguntungkan bagi petani.

Budidaya tanaman pakcoy tidak hanya dapat dibudidayakan secara konvensional tetapi juga dapat dibudidayakan secara organik untuk meningkatkan kualitas pertanian yang ramah lingkungan. Dalam budidaya organik, penggunaan pupuk serta pestisida sintetis dihindari karena menyebabkan penurunan kualitas tanah, sebagai penggantinya dapat dilakukan dengan pemberian pupuk organik dan pestisida alami sesuai acuan pada (SNI,2016). Budidaya secara organik ini tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan, tetapi juga memberikan hasil yang lebih sehat bagi konsumen. Selain itu, budidaya organik tanaman pakcoy

dapat meningkatkan pendapatan petani dengan membuka akses ke pasar yang lebih luas, dimana produk organik secara ekonomi memiliki harga yang lebih tinggi daripada sayuran yang tidak organik menurut (Wedasari dan Wijaya, 2018).

Pusat Pelatihan Petanian dan Pedesaan (P4S) Bumi Malang Lestari merupakan lembaga pelatihan pertanian yang mengembangkan budidaya sayur organik termasuk tanaman pakcoy. Lembaga ini didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan petani melalui pelatihan dan praktik langsung dalam pertanian organik. Lokasi P4S ini terdapat proses budidaya tanaman pakcoy secara organik yang meliputi berbagai tahap seperti persiapan benih, penyemaian, penanaman, pemeliharaan, hingga penanganan pasca panen.

Budidaya pakcoy secara organik mendukung keberlanjutan lingkungan dan menghasilkan produk berkualitas yang diminati konsumen. Melalui Lembaga P4S Bumi Malang Lestari, diperoleh pengetahuan dan pengalaman secara langsung dalam pertanian organik. Kuliah kerja profesi di P4S Bumi Malang Lestari memiliki urgensi yang tinggi yang dimana tidak hanya memberikan teori, tetapi juga praktik langsung dalam budidaya tanaman organik. Melalui program ini, mahasiswa dapat memahami mekanisme budidaya organik dan penerapan teknologi pertanian modern sesuai standar organik. Dengan demikian, kuliah kerja profesi ini menjadi langkah strategis bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan di dunia kerja dan berkontribusi pada sektor pertanian.

## **1.2. Tujuan**

Tujuan dilaksanakan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pertanian Swadaya (P4S) Bumi Malang Lestari Kota Malang, yaitu:

- a. Mempraktikkan cara budidaya tanaman pakcoy secara organik di P4S Bumi Malang Lestari.
- b. Mempraktikkan cara pasca panen dan pengolahan tanaman pakcoy secara organik di P4S Bumi Malang Lestari.
- c. Mempraktikkan kegiatan pemasaran dan menghitung analisis usaha tani pada tanaman pakcoy di P4S Bumi Malang Lestari.

### **1.3. Manfaat Kuliah Kerja Profesi**

#### **1.3.1. Manfaat Bagi Mahasiswa**

- a. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan Kuliah Kerja Profesi.
- b. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menambah pengalaman dalam dunia kerja baik secara softskill maupun hardskill dari kegiatan Kuliah Kerja Profesi.
- c. Mahasiswa dapat membangun jaringan profesional yang dapat berguna untuk karir kerja di masa depan.
- d. Mahasiswa dapat memahami tentang tanggung jawab profesional dan etika.

#### **1.3.2. Manfaat Bagi Instansi**

- a. Menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan pihak Universitas
- b. Dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang ada di perusahaan melalui ilmu dan pengetahuan yang telah didapat mahasiswa.
- c. Memperoleh masukan yang dapat digunakan untuk membantu menyelesaikan permasalahan studi kasus di instansi tempat KKP.

#### **1.3.3. Manfaat Bagi Universitas**

- a. Menjadi salah satu sarana yang menjembatani hubungan kerja sama yang baik dengan instansi tempat KKP yaitu P4S Bumi Malang Lestari.
- b. Adanya kegiatan ini diharapkan pihak Universitas dapat menghasilkan para sarjana yang berpengalaman dibidangnya.
- c. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan.